

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus di Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2010-2019)**



MANUSKRIP

Diajukan sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh:

Sabila Pangestu

NIM. E2B017014

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

202

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Sabila Pangestu
Nomor Induk Mahasiswa : E2B017014
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/ S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus di Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019)

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

Semarang, 06 September 2021

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Andwiani Sinarasri, SE., M.Si)
NIDN: 0603017402

(Ayu Noviani Hanum, SE., M.Si.,Akt)
NIDN: 0623118001

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Akuntansi


Fatmasari Sukesti, SE., M.Si
NIDN: 0622056603

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Sabila Pangestu

Nomor Induk Mahasiswa : E2B017014

Fakultas / Program Studi : Ekonomi / S1 Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Dewan Penguji

1. Pembimbing 1

Andwiani Sinarasri, SE., M.Si ()


NIDN : 0603017402

2. Pembimbing 2

Ayu Noviani Hanum, SE., M.Si., Akt ()


NIDN : 0623118001

3. Penguji I

Fatmasari Sukesti, SE., M.Si ()

NIDN : 0622056603

4. Penguji II

Ida Kristiana, SE., M.Si ()

NIDN : 0601037402

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dari Universitas Muhammadiyah Semarang maupun Perguruan Tinggi lainnya. Semua informasi yang dimuat dalam Skripsi ini yang berasal dari penulisan lain baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari Skripsi ini sepenuhnya menjadi Tanggung Jawab saya sebagai penulis.

Semarang, 06 September 2021

Penulis...



METERAI
TEMPEL
10000
OF8AJX415750829

Sabila Pangestu

NIM. E2B017014

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus di Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019)

Sabila Pangestu

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : sabilapangestu999@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, leverage, firm size, dividend policy on firm value as proxied by Price Book Value. This research is a type of quantitative research. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id and the company's website. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2010-2019. Sampling of companies in the banking sub-sector for the 2010-2019 period used the purposive sampling method and data were obtained as many as 70 companies. The analytical method used is multiple regression analysis. The results showed that the profitability and firm size variables had a positive effect on firm value, while leverage and dividend policy variables had no effect on firm value.

Keywords: Profitability, Leverage, Firm Size, Dividend Policy, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019. Pengambilan sampel pada perusahaan sub sektor perbankan periode 2010-2019 menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh data sebanyak 70 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *leverage* dan variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

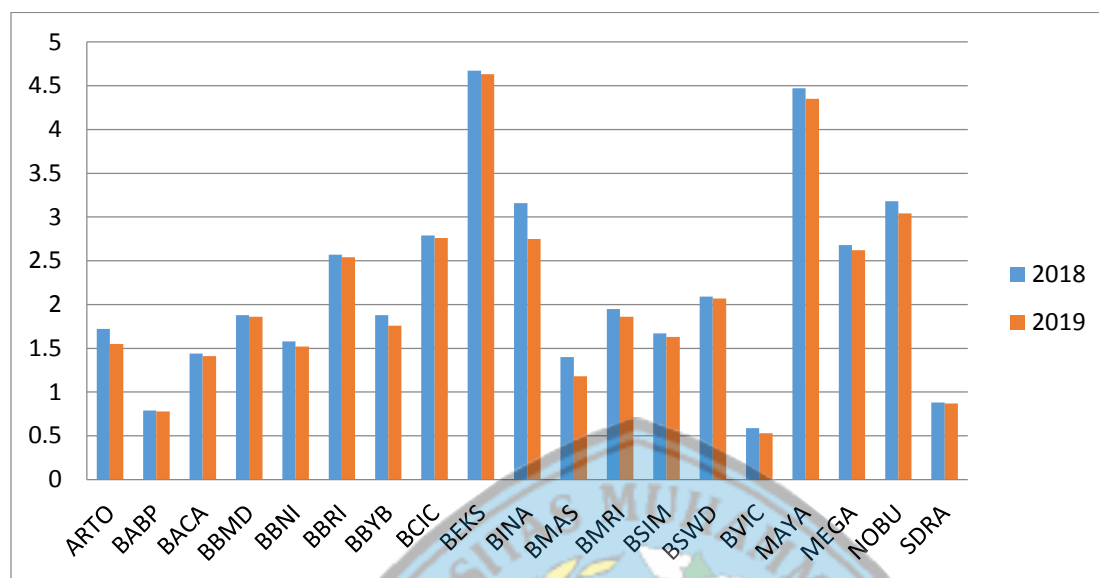
Tujuan utama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tentunya untuk menaikkan nilai perusahaan agar kesejahteraan investor semakin bertambah baik, sehingga perusahaan akan terlihat menarik bagi pemegang saham yang akan mempercayakan sahamnya, karena performa perusahaan yang bagus (Wahyudi *et al.*, 2016). Bertumbuhnya kesejahteraan investor akan menumbuhkan rasa keyakinan investor untuk mengembangkan sahamnya kepada perusahaan (Nurfadillah dan Anitra, 2020).

Nilai perusahaan dapat dimaksimalkan dengan penerapan tugas manajemen keuangan, terkait dengan penetapan rencana yang tepat oleh manajer untuk keuangan perusahaan. Rencana keuangan yang tepat akan berdampak baik terhadap nilai perusahaan serta berpengaruh dengan rencana keuangan lain (Wiagustini, 2010: 8), sehingga perusahaan diwajibkan memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan keuangannya. Gambaran penting pengelolaan keuangan perusahaan atas kinerjanya yang dijadikan pertimbangan oleh para investor diantaranya adalah: pencapaian keuntungan perusahaan, pelunasan hutang, serta manajemen aset yang efektif (Purba *et al.*, 2020). Strategi perusahaan dalam mencari minat pemegang saham agar menanamkan modalnya, diukur dengan nilai perusahaan yang dipertimbangkan melalui laporan keuangan yang terbit di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya (Rahmadinar dan Khuzaini, 2019).

Nilai perusahaan digambarkan melalui nilai buku perusahaan. Nilai buku dimanfaatkan untuk mengukur seberapa besar tingkat saham yang dinilai terlalu rendah serta tingkat saham yang dinilai terlalu tinggi dihitung dengan perbandingan antara nilai buku dengan harga pasar (Brigham dan Houston, 2011). Pada tahun 2019 kondisi bisnis di Indonesia berada dalam kondisi yang kurang baik, terbukti dengan menurunnya IHSG yang berdampak pada turunnya nilai buku perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019. Penekan utama yang menyebabkan terjadinya fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diantaranya adalah saham perbankan pada akhir sesi I perdagangan pada tanggal 3 Juli tahun 2019. Menurut data yang diketahui dari Bloomberg IHSG melemah setelah dibuka menurun 0,34 persen atau 21,94 poin di posisi 6.362,96 (Andriani, 2019).

Saham perbankan yang mengalami penurunan berdampak pada turunnya nilai perusahaan yang dapat digambarkan melalui nilai buku perusahaan. Penurunan nilai buku pada perusahaan perbankan tahun 2019 yang cukup signifikan terjadi pada 19 perusahaan perbankan yang sudah tertera pada gambar tabel. Nilai buku yang turun paling signifikan berada pada perusahaan milik ARTO mengalami penurunan sebesar 0,17 kali, saham milik BINA turun sebesar 0,41 kali, saham milik BMAS turun sebesar 0,22 kali, saham milik NOBU turun sebesar 0,14 kali, saham milik MAYA dan BBYB turun sebesar 0,12 kali, saham milik BMRI turun sebesar 0,9 kali serta saham milik BVIC, BBNI dan MEGA turun sebesar 0,6 kali. Pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai buku yang disebabkan oleh minimnya perkembangan kredit yang terjadi di Indonesia (Aldin, 2019). Berikut akan disajikan grafik PBV (*Price Book Value*) pada perusahaan sektor Perbankan pada tahun 2018-2019 sebagai berikut :

Gambar 1. Nilai Buku Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2019



Sumber : www.idx.co.id, Data diolah 2021

Grafik rata-rata nilai buku perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2019 menggambarkan bahwa terjadi penurunan nilai buku yang berdampak pada turunnya nilai perusahaan pada laporan keuangan perusahaan, laporan keuangan perusahaan digunakan untuk menilai seberapa jauh kinerja perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan. Faktor internal memiliki pengaruh terhadap perkembangan nilai perusahaan diantaranya yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, pajak, resiko keuangan (Suffah dan Riduwan, 2016). Pada faktor eksternal memiliki pengaruh terhadap kemajuan nilai perusahaan yaitu turun naiknya harga valuta asing serta kondisi Bursa Efek Indonesia (Rahmawati, 2002).

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tercermin dari naiknya profitabilitas yang akan berdampak pada naiknya kinerja perusahaan dalam mengembangkan saham sehingga tercapai keuntungan yang merupakan target utama perusahaan yang akan semakin mengembangkan modal investor (Pasaribu dan Tobing, 2017).

Besarnya aset yang dibiayai *leverage* menyebabkan perusahaan memiliki tanggung jawab penuh untuk melunasi pinjamannya. Tingginya *leverage* untuk pembiayaan aset berpengaruh terhadap lemahnya kinerja perusahaan untuk pembayaran laba kepada investor (Salsabila dan Trisnawati, 2019).

Ukuran perusahaan digunakan untuk mengukur rasio perusahaan melalui jumlah aset yang dimiliki perusahaan (Rahmadinar dan Khuzaini, 2019). Purba *et al.*, (2020) mengatakan bahwa target perusahaan menjadikan perusahaannya menjadi perusahaan yang berkembang. Ukuran perusahaan dimanfaatkan sebagai gambaran untuk pengamatan pemegang saham sebagai bahan pertimbangan apakah sahamnya pantas ditanamkan pada perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019 ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019 ?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019 ?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019 ?
4. Apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019
5. Menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.

TINJAUAN TEORI

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu tolak ukur kinerja perusahaan yang digunakan pemegang saham untuk mempertimbangkan strategi investasi, nilai perusahaan juga dapat digambarkan dengan banyaknya biaya yang akan ditanggung oleh para pemegang saham ketika akan menanamkan sahamnya pada perusahaan. Hal yang memiliki pengaruh terhadap penanaman modal perusahaan yaitu harga saham. Naiknya harga saham sama artinya dengan naiknya nilai perusahaan yang menjadi tujuan utama perusahaan (Rahmadinar dan Khuzaini, 2019).

b. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kinerja perusahaan saat menghasilkan profit sesuai jangka waktu yang telah ditentukan. Keuntungan perusahaan didapatkan dari pemasaran produk barang atau layanan serta modal yang ditanamkan pada perusahaan. (Rudangga, 2016).

c. *Leverage*

Leverage dimanfaatkan perusahaan sebagai alat ukur untuk menilai banyaknya kewajiban yang dimiliki perusahaan (Sutama dan Lisa, 2018). Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi akan menaikkan nilai perusahaan jika kinerja perusahaan dapat mengelola hutang yang dimiliki dengan baik (Widayanti dan Yadnya, 2020).

d. Ukuran Perusahaan

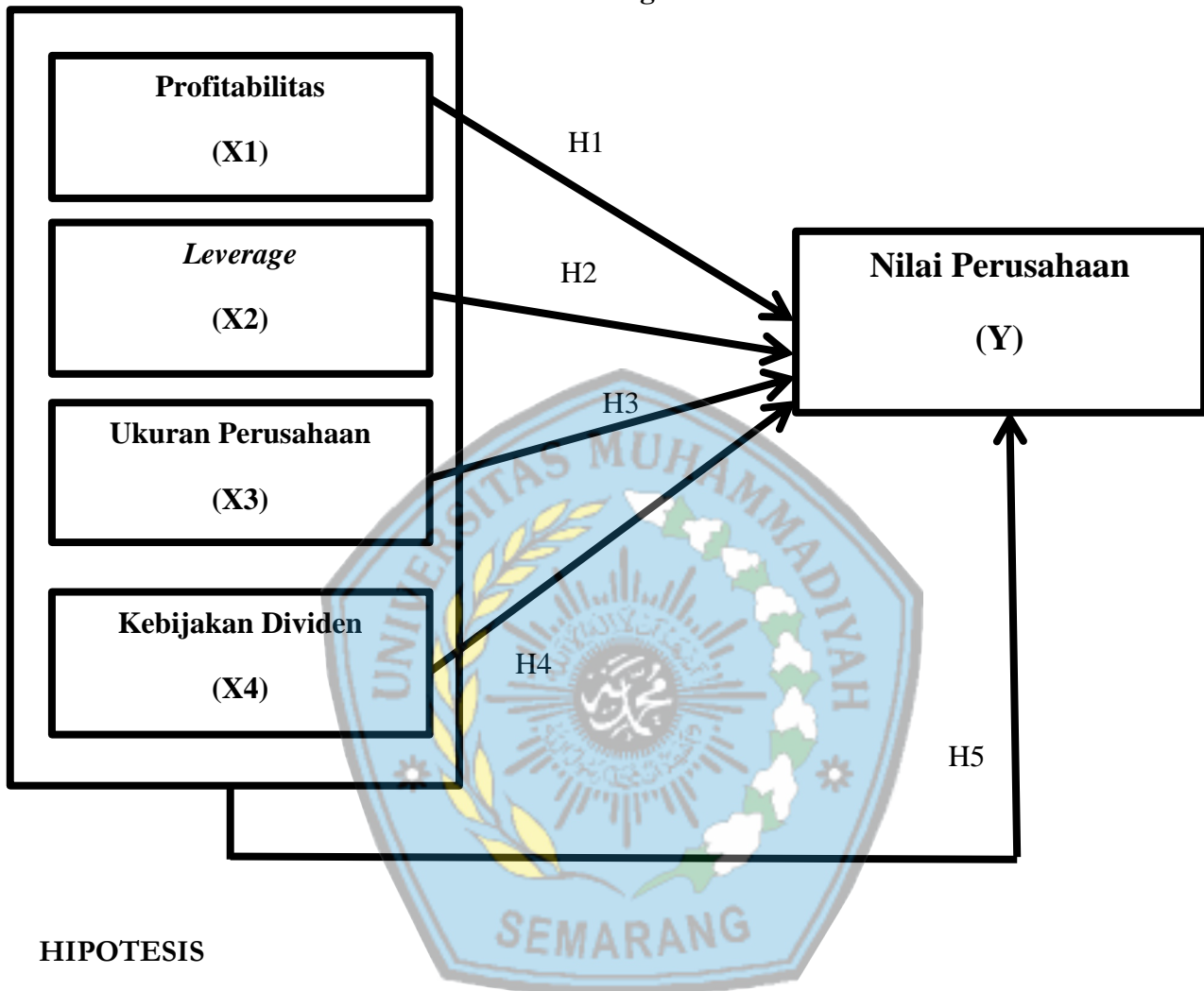
Ukuran perusahaan yaitu gambaran jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang tinggi diartikan bahwa perusahaan dalam tingkat kemajuan yang cukup pesat, sehingga ukuran perusahaan dapat berpengaruh dan menaikkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat diketahui dengan tingginya jumlah kekayaan perusahaan daripada total ekuitas milik perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016 : 1345).

e. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yaitu keputusan manajemen dalam kegiatan pembagian keuntungan yang didapatkan akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan diinvestasikan pada perusahaan kembali (Pasaribu dan Tobing, 2017).

KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



HIPOTESIS

- H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H2 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H4 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H5 : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran perusahaan, Kebijakan dividen berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel diantaranya yaitu variabel dependen dan independen.

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan, alasan *Price Book Value* (PBV) dipilih untuk menghitung nilai perusahaan karena rasio ini menggambarkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan nilai perusahaan terhadap total modal yang telah diinvestasikan investor (Suffah dan Riduwan, 2016). Menurut Suffah dan Riduwan (2016) dalam penelitiannya nilai perusahaan diukur dengan rumus *Price Book Value* (PBV) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Harga buku per lembar saham}}$$

Variabel Independen (X)

a) Profitabilitas (X1)

Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Alasan pemilihan *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas karena memiliki sifat menyeluruh menurut Sakdiah (2019), dalam mengukur total penghasilan laba milik perusahaan dengan menggunakan asetnya (Nurfadillah dan Anitra, 2020). Rasio ini menggambarkan hasil perbandingan laba bersih dan ekuitas. Rasio ini digunakan sebagai tolak ukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam pengelolaan aset dan ekuitas dalam penghasilan laba perusahaan (Prihadi, 2014). menurut Widayanti dan Yadnya (2020) yang berisi bagian dari net profit dan modal yang dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

b) Leverage (X2)

Pada penelitian ini *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Alasan *Debt to Equity Ratio* (DER) dimanfaatkan untuk mengukur *leverage* yaitu untuk menggambarkan kinerja perusahaan dalam melunasi hutangnya dalam jangka waktu yang lama dan jangka waktu yang pendek (Nurfadillah dan Anitra, 2020). Menurut Suffah dan Riduwan (2016) DER (*Debt to Equity Ratio*) dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

c) Ukuran Perusahaan (X3)

Alasan penggunaan rumus *size* pada ukuran perusahaan yaitu jumlah seluruh aset yang dinilai lebih konstan jika dipertimbangkan dengan indeks pengukuran lain (Sakdiah, 2019). *Log of total assets* dimanfaatkan untuk menyeimbangkan ukuran perusahaan yang besar dengan ukuran perusahaan yang kecil, dengan membentuk jumlah aktiva menjadi logaritma natural yang bertujuan agar aktiva dapat didistribusi dengan baik (Nurfadillah dan Anitra, 2020). Rumus *size* menurut Suwardika dan Mustanda (2017) sebagai berikut :

$$Size = \text{Log (Total aset)} \times 100$$

d) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Alasan penggunaan *dividend payout ratio* yaitu gambaran total kas yang nantinya diberikan kepada investor terdapat pada *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Sakdiah, 2019). Menurut Suffah dan Riduwan (2016) kebijakan dividen diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang digunakan untuk pengujian terhadap pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* yang memiliki arti bahwa teknik tersebut memiliki kriteria khusus dalam pengambilan sampel (Widayanti dan Yadnya, 2020). Kriteria untuk pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.
2. Perusahaan sub sektor perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2010-2019.
3. Perusahaan sub sektor perbankan yang menghasilkan laba periode 2010-2019.
4. Perusahaan sub sektor perbankan yang membagikan dividen kepada pemegang saham periode 2010-2019.

Tabel 1. Kriteria sampel dan hasil sampel penelitian penelitian

No.	Kriteria sampel	Hasil
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019	44
2.	Perusahaan sub sektor perbankan yang belum IPO pada periode 2010-2019	(10)
3.	Perusahaan sub sektor perbankan yang rugi pada periode 2010-2019	(5)
4.	Perusahaan sub sektor perbankan yang tidak membagikan dividen kepada pemegang saham periode 2010-2019	(22)
	Hasil sampel penelitian x periode penelitian	7x10 = 70

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019. Jika jumlah sampel perusahaan dikalikan dengan jumlah periode yaitu 7 perusahaan x 10 tahun periode = 70 jumlah sampel penelitian. Berikut nama-nama perusahaan yang akan dijadikan bahan penelitian diantaranya yaitu :

Tabel 2. Nama dan kode perusahaan

No.	Nama Perusahaan
1.	PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)
2.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)
3.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)
4.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)
5.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk (BJBR)
6.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)
7.	PT Bank Bumi Arta Tbk (BNBA)

Sumber : www.idx.co.id

Jenis dan Sumber Data

Data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan periode 2010-2019. Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang didapatkan dari situs www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang terdapat dalam kumpulan data yang akan dikutip melalui dokumen (Dewantari *et al.*, 2020), yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yang mengacu pada analisis kuantitatif berupa hitungan statistik. Metode yang dipakai yaitu analisis regresi linier berganda dengan memanfaatkan alat bantu program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berisikan penjelasan atau gambaran berupa data yang dapat ditinjau dari nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, serta standar deviasi (Widayanti dan Yadnya, 2020), yang terdapat pada variabel penelitian ini diantaranya adalah nilai perusahaan dengan menggunakan rumus PBV (*Price Book Value*), Profitabilitas *Return On Equity* (ROE), *Leverage* (DER) *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan (*Size*), Kebijakan Dividen *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berguna sebagai penguji apakah model dalam penelitian dianggap layak dengan mendeteksi fenomena kesalahan klasik, hal tersebut dilakukan supaya model regresi tidak bias. Model regresi yang tidak memiliki kesalahan pada asumsi klasik disebut dengan model regresi yang baik (Widayanti dan Yadnya, 2020).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai penguji metode analisis regresi yang mempunyai distribusi normal atau sebaliknya diantara variabel independen dan dependen. Penilaian yang menunjukkan mendekati normal dan normal yang dianggap sebagai regresi yang baik. Uji statistik yang digunakan yaitu *Kolmogrov-smirnov test*, uji *Kolmogrov-smirnov test* dapat dinilai normal jika nilai *asymptotic significant* $>0,05$ maka data berdistribusi normal (Rahmadinar dan Khuzaini, 2019).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi pada variabel independen atau tidak dengan mengukur nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Data yang tidak terdapat korelasi pada variabel independen terdapat pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi dianggap baik jika tidak terdapat korelasi pada variabel independen (Widayanti dan Yadnya, 2020). Cara mendeteksi gejala multikolinearitas menggunakan *Tolerance Value* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) digunakan untuk menganalisis. Ukuran yang digunakan sebagai penentu uji multikolinearitas menurut Ghazali (2006: 91) yaitu :

- a. Nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF > 10 maka regresi terdapat multikolinearitas.
- b. Nilai *tolerance* $> 0,1$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengukur terdapat atau tidak kesamaan *Variance* dari residual satu pengamatan antar pengamatan lain dalam model regresi (Purba *et al*, 2020). Proses menguji terdapat atau tidak heteroskedastisitas yaitu dengan memperhatikan muncul atau tidaknya pola tertentu pada gambar grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dengan dasar analisis menurut Ghazali (2006 : 105).

- a. Jika terdapat pola tertentu dengan berbagai varian bentuk tertentu yang teratur (seperti gelombang, menciut, dan melebar), maka dapat diartikan bahwa terdapat heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak muncul pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada uji heteroskedastisitas juga digunakan uji Glejser dengan ketentuan jika nilai sig $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan $<0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan sebagai alat uji untuk menguji adanya hubungan korelasi positif dan negative pada periode tahun sekarang (t) dengan periode tahun sebelumnya (t-1)., Uji Run Test dimanfaatkan untuk pengujian setiap residual bahwa tidak memiliki korelasi yang tinggi antar residual. Jika terdapat korelasi pada residual maka dapat disimpulkan bahwa residual tersebut adalah acak (Ghozali, 2013)

Cara mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan Uji Run Test yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 berarti tidak terjadi autokorelasi antar residual, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi autokorelasi antar nilai residual (Ghozali,2013).

Analisis Regresi Berganda

Model regresi yang di gunakan untuk alat penguji untuk menguji variabel dependen dan indepen dalam penelitian ini yaitu (Suffah dan Riduwan, 2016) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

X1 : Profitabilitas

X2 : *Leverage*

X3 : Ukuran Perusahaan

X4 : Kebijakan Dividen

α : Konstanta

β_1, \dots, β_4 : Koefisien Regresi

e : Error

Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistic F digunakan untuk menguji dan melihat apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji F digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini uji F memanfaatkan signifikansi 0,05 dengan ketentuan bahwa (jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, dan secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R^2 dimanfaatkan sebagai alat uji untuk menguji sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Dewantari *et al*, 2020). Nilai koefisien determinasi terletak diantara angka 0 dan 1.

3) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistic t digunakan untuk menguji sebesar apakah pengaruh variabel bebas secara individual pada saat pengembangan berbagai variabel terikat (Oktaviarni et al, 2019). Uji statistic t memanfaatkan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan ketentuan berikut :

- a. Nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05 maka hipotesis tidak diterima dan secara parsial tidak signifikansi terhadap variabel terikat.

- b. Nilai signifikansi t kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima secara parsial signifikansi terhadap variabel terikat (Rahmadinar dan Khuzaini, 2019)

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai analisis data yang telah terkumpul, hasil data yang telah diolah, serta pembahasan mengenai hasil dari data yang telah diolah. Analisis data yang akan dibahas diantaranya adalah hasil uji analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji analisis regresi berganda serta hasil uji hipotesis.

Pengujian dan Hasil Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	70	,01	,31	,1589	,06148
Leverage	70	3,88	11,40	7,2440	2,12180
Ukuran Perusahaan	70	28,61	34,89	32,9139	1,75123
Kebijakan Dividen	70	,15	,75	,3281	,13940
Nilai Perusahaan	70	,35	4,73	1,9544	1,18919
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Data Diolah, 2021

Dari tabel yang tertera di atas dapat disimpulkan bahwa pada variabel profitabilitas yang diukur menggunakan rumus *Return On Equity* (ROE) nilai tertinggi adalah 0,31 yang dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk (BBRI) pada tahun 2010, sedangkan nilai terendahnya adalah 0,008 yang dimiliki oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero). Tbk (BBTN) pada tahun 2019. Variabel profitabilitas memiliki rata-rata sebesar 0,158 dengan standar deviasi sebesar 0,061.

Variabel *leverage* yang diukur menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai tertinggi adalah 11,40 yang dimiliki oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero). Tbk pada tahun 2015, sedangkan nilai terendahnya adalah 3,88 yang dimiliki oleh PT Bank Bumi Arta Tbk (BNBA) pada tahun 2018. Variabel *leverage* memiliki nilai rata-rata sebesar 7,244 dengan standar deviasi sebesar 2,121.

Sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan rumus *log off total assets* nilai tertinggi adalah 34,89 yang dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk pada tahun 2019, sedangkan nilai terendahnya adalah 28,61 yang dimiliki oleh PT Bank Bumi Arta Tbk (BNBA) pada tahun 2010. Variabel ukuran perusahaan memiliki rata-rata sebesar 32,913 dengan standar deviasi sebesar 1,751.

Variabel kebijakan dividen yang diukur menggunakan rumus *dividend payout ratio* (DPR) nilai tertingginya adalah 0,75 yang dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk (BJBR) pada tahun 2017, sedangkan nilai terendahnya adalah 0,15 yang dimiliki oleh PT Bank Bumi Arta Tbk (BNBA) pada tahun 2010. Variabel kebijakan dividen memiliki rata-rata sebesar 0,328 dengan standar deviasi sebesar 0,139.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berguna sebagai penguji apakah model penelitian dianggap layak dengan mendeteksi fenomena kesalahan klasik, hal tersebut dilakukan agar model regresi tidak bias (Widayanti dan Yadnya, 2020)

Uji Normalitas :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,91435738
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,144
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		1,206
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari model regresi adalah sebesar 0,109 dan nilai signifikansi sudah lebih besar dari angka 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai residual dalam penelitian ini terdistribusi normal.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas	,674	1,484
Leverage	,899	1,113
1 Ukuran Perusahaan	,704	1,421
Kebijakan Dividen	,938	1,066

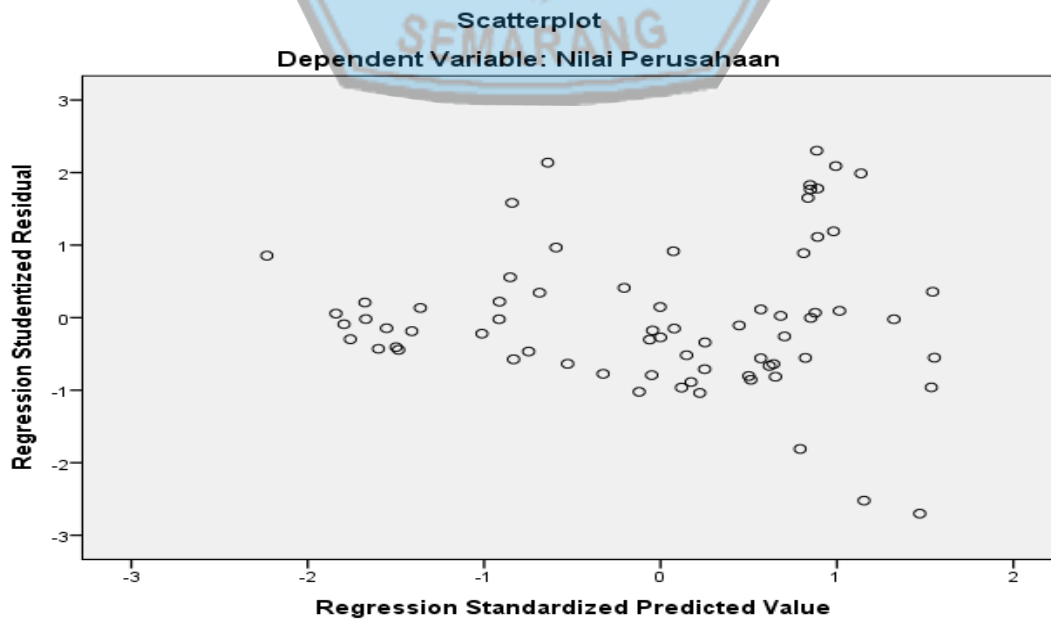
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,10 dan penelitian ini juga memiliki nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Scatterplot



Sumber : Data Diolah, 2021

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa titik-titik terlihat menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Pada uji heteroskedastisitas juga digunakan uji Glejser dengan ketentuan jika nilai sig >0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan <0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

Tabel 7. Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.987	1.491		-.662	.510
PROF	3.667	1.373	.365	2.672	.010
LEVERA GE	-.025	.034	-.086	-.726	.471
UK	.036	.047	.103	.767	.446
KEBDIV	.198	.513	.045	.385	.701

Sumber : Data Diolah, 2021

Kesimpulan yang dihasilkan dari uji Glejser yaitu dapat dilihat dari hasil nilai sig pada penelitian ini berada di angka > 0,05 sehingga model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,13597
Cases < Test Value	35
Cases >= Test Value	35
Total Cases	70
Number of Runs	39
Z	,722
Asymp. Sig. (2-tailed)	,470

a. Median

Sumber : Data Diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari model regresi berada di angka 0,470 yang berarti lebih besar dari (alpha) 0,05 dan disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

f. Analisis Regresi Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,154	2,441		-2,111	,039
Profitabilitas	8,430	2,247	,436	3,752	,000
Leverage	-,109	,056	-,194	-1,929	,058
Ukuran Perusahaan	,193	,077	,284	2,501	,015
Kebijakan Dividen	,614	,840	,072	,731	,468

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$PBV = a + \beta_1 PROF + \beta_2 LEV + \beta_3 UK PER + \beta_4 KEB DIV + e$$

$$PBV = -5,154 + 8,430 PROF - 0,109 LEV + 0,193 UK PER + 0,614 KEB DIV + 2,441$$

Dari persamaan regresi yang telah disusun di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) pada penelitian ini adalah -5,154. Nilai ini menggambarkan bahwa jika variabel independen dalam penelitian bernilai 0, maka nilai perusahaan adalah sebesar -5,154.
2. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas dalam penelitian ini adalah sebesar 8,430. Nilai ini menggambarkan bahwa jika variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan profitabilitas maka akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan sebesar 8,430.
3. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* dalam penelitian ini adalah sebesar -0,109. Nilai ini menggambarkan bahwa jika variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu satuan leverage akan disusul dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,109.
4. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,193. Nilai ini menggambarkan bahwa jika variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan akan disusul dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,193.
5. Nilai koefisien regresi variabel kebijakan dividen dalam penelitian ini adalah sebesar 0,614. Nilai ini menggambarkan bahwa jika variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan akan disusul dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,614.

Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,891	4	9,973	11,237	,000 ^b
	Residual	57,687	65	,887		
	Total	97,578	69			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

Sumber : Data Diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi F model regresi berada di angka 0,000. Nilai ini menggambarkan bahwa signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel independen.

b) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,639 ^a	,409	,372	,94207

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

Sumber : Data Diolah, 2021

Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square dari model regresi adalah sebesar 0,372. Nilai tersebut menggambarkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini diantaranya adalah profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan dividen serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan hanya berpengaruh sebesar 37,2 % dan sisanya sebesar 62,8 % dijelaskan oleh variabel lain.

c) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 12. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,154	2,441		-2,111	,039
	Profitabilitas	8,430	2,247	,436	3,752	,000
	Leverage	-,109	,056	-,194	-1,929	,058
	Ukuran Perusahaan	,193	,077	,284	2,501	,015
	Kebijakan Dividen	,614	,840	,072	,731	,468

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Diolah, 2021

Data hasil pengujian statistic diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas memiliki tanda positif dengan t hitung sebesar 3,752, sedangkan t tabel untuk taraf signifikansi 5 % adalah sebesar 1,997 sehingga nilai $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel. Nilai signifikansi variabel profitabilitas adalah sebesar 0,000, sehingga nilai signifikansi $<$ 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
2. Variabel *leverage* memiliki tanda negative dengan t hitung sebesar -1,929, sedangkan t tabel untuk taraf signifikansi 5 % adalah sebesar 1,997 sehingga nilai $-t$ hitung $<$ $-t$ tabel. Nilai signifikansi variabel *leverage* adalah sebesar 0,58, sehingga nilai signifikansi $>$ 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.
3. Variabel ukuran perusahaan memiliki tanda positif dengan t hitung sebesar 2,501, sedangkan t tabel untuk taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,997 sehingga nilai $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel. Nilai signifikansi ukuran perusahaan adalah sebesar 0,015, sehingga nilai signifikansi $<$ 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.
4. Variabel kebijakan dividen memiliki tanda positif dengan t hitung sebesar 0,731, sedangkan t tabel untuk taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,997 sehingga nilai $-t$ hitung $<$ $-t$ tabel. Nilai signifikansi kebijakan dividen adalah sebesar 0,468, sehingga nilai signifikansi $>$ 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Tabel 13. Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis	Hasil	Keputusan
H1	Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Nilai thitung = 3,752, dengan nilai sig. 0,000 $<$ 0,05.	Diterima
H2	<i>Leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Nilai thitung = -1,929, dengan nilai sig. 0,058 $>$ 0,05.	Ditolak

H3	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Nilai thitung = 2,501, dengan nilai sig. 0,015 < 0,05	Diterima
H4	Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Nilai thitung = 0,731, dengan nilai sig. 0,468 > 0,05	Ditolak

Sumber : Data Diolah, 2021

1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diketahui bahwa nilai sig. variabel profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima dan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dijadikan tolak ukur para pemegang saham untuk mempertimbangkan penanaman modalnya pada perusahaan yang berlandaskan teori bahwa naiknya profitabilitas pada perusahaan secara otomatis akan menaikkan nilai perusahaan, hal tersebut mendapatkan daya tarik lebih para pemegang saham untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang dianggap mampu mengelola sahamnya secara efektif.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suffah dan Riduwan (2016), Sakdiah (2019), Hardianti *et al.*, (2020), Hertina *et al.*, (2019), Widayanti dan Yadnya (2019) mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil yang sama juga didapatkan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmadinar dan Khuzaini (2019), Oktaviarni *et al.*, (2019), Dewantari *et al.*, (2019), Nandita dan Kusumawati (2018) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dijadikan bukti bahwa tingginya profitabilitas perusahaan mampu menaikkan harga saham perusahaan yang disebabkan oleh tingginya nilai perusahaan.

2) Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah dinyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diketahui bahwa *leverage* memiliki nilai sig. sebesar 0,058 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel *leverage* memiliki hasil rata-rata sebesar 7,24 pada tabel statistic deskriptif. Jika dibandingkan dengan nilai minimum dan maksimum posisi rata-rata *leverage* berada pada posisi atas. Nilai perusahaan memiliki hasil rata-rata sebesar 1,95. Jika dibandingkan dengan nilai minimum dan maksimum posisi rata-rata nilai perusahaan berada pada posisi menengah. Rata-rata *leverage* dan nilai perusahaan menghasilkan kesimpulan bahwa tingginya hutang tidak selalu diikuti oleh tingginya nilai perusahaan.

Hal ini terjadi karena pada periode penelitian tahun 2015 terjadi kenaikan suku bunga, pemberlakuan rasio kredit terhadap aset pinjaman, depresiasi rupiah, dan tingkat inflasi. Pada tahun 2018 juga terjadi ketidakpastian politik menjelang pemilu, sehingga hal tersebut menyebabkan variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Widayanti dan Yadnya, 2020). Para investor lebih

berminat pada perusahaan dengan penghasilan laba yang tinggi. Perusahaan tidak memilih hutang untuk sumber pembiayaannya melainkan lebih memilih membiayai asetnya dengan modal sendiri (*internal financing*) yaitu dana yang berasal dari laba ditahan dan modal saham (Dewi dan Suryono, 2019).

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardianti *et al.*, (2020), Purba *et al.*, (2020), dan Rahmadinar dan Khuzaini, (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Widayanti dan Yadnya (2020), Suffah dan Riduwan (2016), Wulandari dan Wiksuana (2017), yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai sig. sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut dapat dijadikan bukti bahwa aset yang dimiliki perusahaan dengan pengelolaan yang baik dapat memberi keuntungan perusahaan, dan investor juga dapat mengukur kinerja perusahaan melalui ukuran perusahaan sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktaviarni *et al.*, (2019), Wulandari dan Wiksuana (2017), Rahmadinar dan Khuzaini (2019), Nurfadillah dan Anitra (2020) mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal yang sama juga didapatkan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewantari *et al.*, (2019), Salsabila dan Trisnawati (2019), Fista dan Widyawati (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang dihitung menggunakan logaritma natural total aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4) Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat dalam penelitian dinyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diketahui bahwa kebijakan dividen memiliki nilai sig. sebesar 0,468 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel kebijakan dividen dalam tabel statistic deskriptif memiliki hasil rata-rata sebesar 0,32. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,95. Perbandingan antara rata-rata kebijakan dividen dan nilai perusahaan keduanya terletak berada pada posisi tengah serta tidak terlalu jauh tetapi hasil yang didapatkan dinyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penyebab kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diantaranya yaitu para investor seringkali memilih faktor fundamental yang digunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan termasuk laba ditahan (Widayanti dan Yadnya, 2020).

Laba ditahan pada perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 6,3 triliun. Jika rata-rata antara kebijakan dividen dan laba ditahan dibandingkan maka rata-rata laba ditahan yang berada pada posisi teratas. Perusahaan menggunakan laba ditahan sebagai dana untuk mendanai asetnya serta untuk perkembangan perusahaan untuk jangka waktu yang panjang.

Hasil yang terdapat pada penelitian ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani (1958) yaitu *irrelevance theory* atau dapat disebut dengan dividen tidak relevan. Penjelasan yang terdapat dalam teori tersebut menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dapat ditentukan dengan DPR (*dividend payout ratio*) tetapi nilai perusahaan dapat ditentukan melalui laba bersih sebelum pajak dan resiko perusahaan bukan dikarenakan oleh pembagian dividen (Sari dan Widyawati, 2021).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Hardianti *et al.*, (2020), Kurnia (2019), Hertina *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan peneliti terdahulu Fista dan Widyawati (2017), Oktaviarni *et al.*, (2019) mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap terhadap nilai perusahaan memberikan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian berasal dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019, dan didapatkan 70 sampel penelitian. Maka dapat disimpulkan yang didapatkan dari analisis regresi berganda sebagai berikut :

1. Dalam rentang waktu penelitian yaitu antara tahun 2010-2019 pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya faktor profitabilitas sebagai hipotesis pertama memperoleh hasil berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini terbukti bahwa profitabilitas dijadikan tolak ukur investor untuk mempertimbangkan sebelum melakukan investasi pada perusahaan.
2. Ukuran perusahaan sebagai hipotesis ketiga memperoleh hasil berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dibuktikan bahwa aset yang dimiliki perusahaan dalam pengelolaan yang baik dan dijadikan tolak ukur investor sebelum berinvestasi.
3. *Leverage* sebagai hipotesis kedua dan kebijakan dividen sebagai hipotesis keempat ditolak karena tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak menjadikan *leverage* dan kebijakan dividen sebagai acuan untuk menilai perusahaan.
4. Secara simultan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi para investor harus mempertimbangkan dan memperhatikan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya penelitian ini memiliki keterbatasan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan untuk menguji hipotesis merupakan sampel kecil yaitu terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.

2. Penelitian ini membatasi pengamatan selama 10 tahun, sehingga masih perlu diuji validitasnya untuk tahun mendatang.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang diungkapkan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel dari sektor lain dan memperpanjang periode penelitiannya agar mendapatkan jumlah sampel penelitian yang maksimal.
2. Peneliti selanjutnya disarankan memilih perusahaan yang membagikan dividennya secara konsisten setiap tahun untuk variabel kebijakan dividen agar mendapatkan jumlah sampel yang cukup.
3. Bagi investor yang akan melakukan investasi dapat menggunakan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan dividen sebagai acuan untuk melakukan investasi dan meminimalisir resiko investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldin, I. U. "Harga Saham Bank BUMN Rontok Akibat Melambatnya Kredit Pada Agustus". Sumber: *Katadata.co.id*. from *Katadata.co.id*: <https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/5e9a4e61a5892/harga-saham-bank-bumn-rontok-akibat-melambatnya-kredit-pada-agustus> (26 Oktober 2020)
- Brigham, E. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Y. J. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan 9*, (1):1-8.
- Copeland, T. E. (1992). *Financial Theory And Corporate Policy, 5thEd.*, . USA: Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- Dewantari, N. L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 74-83.
- En, T. K. (2011). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa wEfek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 10(2), 2671-2684.
- Endiana, I. D. (2019). Implementasi Corporate Governance Pada Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(1), 92-100.
- Fista, B. F. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(5).
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis multivariate dengan program SPSS. Cet. Ke-tu*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hardianti, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(06).
- Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 182-186.
- Lestari, N. &. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* | e-ISSN: 2548-9836, 4(1), 28-33.
- Modigliani, F. a. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *American Economic Review*, 47(3): 261-297.
- Mulyati, S. R. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *Prosiding Penelitian SPeSI*.
- Nandita, A. &. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Siize Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Cam Journal : Change Agent For Management Journal*, 2(2), 188-199.
- Nurfadillah, M. &. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jes (Jurnal Ekonomi STIEP)*, 5(1), 47-55.
- Ogolmagai, N. (. (2013). Leverage pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada industri manufaktur yang go public di Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Oktaviarni, F. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi ISSN*, 9(1).
- Pasaribu, D. &. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 1(1), 32-44.
- Pradani, K. D. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Instiusional Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Good yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 367-376.
- Pradita, R. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(2).
- Pramana, N. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai perusahaan dengan CSR sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(1), pp: 561 – 594.
- Pratama, I. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manejemen Unud*, Vol.5, No.2, 1338-1367.
- Prihadi, T. (2014). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS Dan PSAK*. Jakarta: PPM.

- Purba, A. P. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Mnfaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 585-592.
- Putra, I. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2115-2126.
- Putra, M. R. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Kebijakan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Proceedings Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*.
- Rahmadani, F. D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(1).
- Rahmadinar, F. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(2).
- Rahmawati. (2002). Motivasi, Batasan, dan Peluang Manajemen Laba (Studi Empiris pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* , (23)4 :385-403.
- Rakhimsyah, & G. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Investasi*, 7(1), 31–45.
- Rossiana, G. (2018, July 18). *CNBC Indonesia*. Retrieved Oktober 26, 2020, from CNBCIndonesiaWebsite:<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180718140147-17-24167/harga-saham-turun-lebih-dari-20-bri-kembali-buka-suara>
- Rudangga, I. G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, No. 7, Hal 4394-4422.
- Sakdiah, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Society*, 10(2), 133-153.
- Salsabila, A. &. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. 138-158.
- Smith, J. M. (2003). *Intermediate Accounting*. Jakarta: Erlangga.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>.
- Su, W. P.-L. (2014). The signaling effect of corporate social responsibility in emerging economies . *Springer Science+Business Media Dordrecht* , 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2404-4>.
- Sudiani, N. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 7, Hal. 4545-4547.

- Sudiyatno, B. (2009). Peran Kinerja Keuangan Dalam Menentukan Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis, Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Disertasi Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Diponegoro*.
- Suffah, R. &. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Suta, I. P. (2016). Suta, I. P., Agus Pengaruh Kebijakan Utang Pada Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, No.3 173-185.
- Sutama, D. &. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *J SMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 10(1), 21-39.
- Suardika, I. N. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Tofler, A. (2016, Juli 22). *Bareksa.com*. Retrieved Oktober 26, 2020, from Bareksa.com Web site: <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2016-07-21/harga-saham-perbankan-selalu-naik-jelang-laporan-keuangan-semester-i>
- Wahyudi, H. D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010-2014). *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1 (2) 156-164.
- Wiagustini, N. L. (2010). Dasar-dasar manajemen keuangan. *Edisi Pertama*. Denpasar: Udayana University.
- Widayanti, L. P. (2020). Leverage, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property. *E-Jurnal Manajemen*, 9 (2), 737-757.
- Wulandari, N. M. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3).
- Wulandari, N. M. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3).

www.idx.co.id